



Pengaruh Media Sosial Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Kota Bandung

Almadina Rakhmaniar

Universitas Pasundan

Email : almadina.rakhmaniar@unpas.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of social media use on interpersonal communication skills among adolescents in Bandung City. This research uses quantitative method with survey approach. The research sample consisted of 100 randomly selected teenagers. Data were collected through a questionnaire that measured the frequency, duration, type, and purpose of social media use as well as interpersonal communication skills. The results of multiple regression analysis showed that frequency of social media use ($B = 0.432, p < 0.001$), duration of social media use ($B = 0.298, p < 0.01$), type of social media used ($B = 0.215, p < 0.05$), and purpose of social media use ($B = 0.148, p < 0.05$) all had a positive and significant influence on interpersonal communication skills. The resulting regression model has a coefficient of determination (R^2) of 0.572, which indicates that 57.2% of the variability in interpersonal communication skills can be explained by the independent variables used in this study. The findings indicate that social media use significantly affects adolescents' interpersonal communication skills. Frequency of social media use has the greatest influence, followed by duration, type, and purpose of social media use. Therefore, it is important for adolescents to utilize social media wisely in order to improve their interpersonal communication skills.*

Keywords: *Social Media, Interpersonal Communication Skills, Multiple Regression Analysis*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal pada remaja di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari 100 remaja yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur frekuensi, durasi, jenis, dan tujuan penggunaan media sosial serta keterampilan komunikasi interpersonal. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan media sosial ($B = 0.432, p < 0.001$), durasi penggunaan media sosial ($B = 0.298, p < 0.01$), jenis media sosial yang digunakan ($B = 0.215, p < 0.05$), dan tujuan penggunaan media sosial ($B = 0.148, p < 0.05$) semuanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi interpersonal. Model regresi yang dihasilkan memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.572, yang menunjukkan bahwa 57.2% variabilitas dalam keterampilan komunikasi interpersonal dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial secara signifikan mempengaruhi keterampilan komunikasi interpersonal remaja. Frekuensi penggunaan media sosial memiliki pengaruh terbesar, diikuti oleh durasi, jenis, dan tujuan penggunaan media sosial. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memanfaatkan media sosial secara bijak agar dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka.

Kata Kunci: Media Sosial, Keterampilan Komunikasi Interpersonal, Analisis Regresi Berganda

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media sosial memainkan peran penting dalam membentuk interaksi remaja dan pola komunikasi. Remaja sangat bergantung pada platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok untuk bersosialisasi dan . Pandemi COVID-19 semakin mempercepat integrasi media sosial ke dalam kehidupan remaja, dengan beberapa memulai penggunaannya selama periode ini, yang mengarah pada perubahan pola dan

preferensi penggunaan . Dampak media sosial pada perilaku remaja adalah campuran efek positif dan negatif, dengan peningkatan kreativitas dan partisipasi di satu sisi, dan risiko pelecehan institusional dan depresi di sisi lain . Secara keseluruhan, media sosial di era digital telah secara signifikan mengubah cara remaja berkomunikasi, berhubungan, dan membangun jejaring sosial, memberikan peluang dan tantangan dalam interaksi sosial mereka .

Selama masa remaja, pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal sangat penting karena merupakan periode di mana identitas dan hubungan sosial terbentuk. Komunikasi interpersonal melibatkan pertukaran informasi, perasaan, dan makna antar individu, membutuhkan keterampilan seperti mendengarkan secara aktif, ekspresi pikiran dan emosi yang efektif, dan memelihara hubungan yang sehat. Penelitian menekankan pentingnya keterampilan interpersonal dalam berbagai konteks, seperti lingkungan kerja profesional , karir analisis perilaku , motivasi belajar online pada anak-anak , dan kompetensi komunikasi siswa dalam pengaturan pendidikan. Meningkatkan keterampilan ini selama masa remaja dapat berdampak positif pada pertumbuhan pribadi, interaksi sosial, dan kesuksesan masa depan dengan menumbuhkan empati, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi dalam komunikasi dengan individu yang beragam.

Dampak media sosial pada keterampilan komunikasi interpersonal remaja adalah topik yang menjadi perhatian dan perdebatan. Penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi interaksi sosial remaja baik secara positif maupun negatif . Sementara media sosial dapat memperluas jejaring sosial dan menyediakan berbagai cara untuk berinteraksi dan berbagi informasi, itu juga dapat menyebabkan interaksi dangkal yang dapat menghambat pengembangan keterampilan komunikasi tatap muka negatif . Studi menunjukkan bahwa remaja sering menggunakan media sosial untuk tugas, pembelajaran, dan komunikasi dengan teman, menunjukkan campuran proses interaksi sosial asosiatif dan disosiatif . Selain itu, penelitian menyoroti bahwa penggunaan media sosial dapat mengurangi interaksi remaja dengan keluarga, berpotensi memengaruhi kemampuan mereka untuk terlibat dalam komunikasi tatap muka yang bermakna .Oleh karena itu, sementara media sosial menawarkan manfaat dalam hal jejaring sosial dan berbagi informasi, penting untuk mempertimbangkan dampak potensialnya pada kedalaman keterampilan komunikasi interpersonal di kalangan remaja.

Penelitian tentang pengaruh media sosial pada keterampilan komunikasi interpersonal remaja mengungkapkan temuan yang signifikan. Studi menunjukkan bahwa media sosial memiliki hubungan positif dan signifikan dengan komunikasi interpersonal siswa, sementara

cyberbullying juga berperan dalam membentuk keterampilan ini. Selain itu, penelitian menyoroti korelasi negatif antara penggunaan media sosial dan citra diri dan harga diri di kalangan remaja, menekankan potensi dampak merugikan pada kesejahteraan psikologis. Selanjutnya, investigasi menunjukkan bahwa media sosial memengaruhi interaksi sosial remaja, memengaruhi cara mereka berkomunikasi dengan teman sebaya dan keluarga. Dengan memahami dinamika ini, rekomendasi dapat dibuat bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk mengatur penggunaan media sosial secara efektif, mempromosikan pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal yang sehat pada remaja.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Sosial dan Perkembangan Remaja

Media sosial, seperti yang disorot oleh Boyd dan Ellison (2007) , berfungsi sebagai platform untuk membuat profil publik, terhubung dengan orang lain, dan terlibat dengan jaringan koneksi. Valkenburg dan Peter (2007) lebih lanjut menekankan bahwa remaja menggunakan media sosial untuk membentuk identitas diri mereka dan membina hubungan interpersonal, mencari dukungan sosial dalam prosesnya. Penelitian oleh Einstein et al. menyelidiki bagaimana Fear of Missing Out (FoMO) dan welas asih diri memoderasi hubungan antara penggunaan media sosial dan gejala kecemasan pada remaja, menunjukkan bahwa kecenderungan FoMO yang lebih tinggi dapat memperburuk gejala kecemasan yang terkait dengan penggunaan media sosial. Selain itu, Wong dkk. mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial yang intensif dapat memperkuat hubungan, terutama dengan teman, sementara penggunaan yang bermasalah dikaitkan dengan koneksi yang lebih lemah dan rasa pemutusan sosial, menggarisbawahi dampak ganda media sosial pada hubungan remaja dan kesejahteraan.

Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk lingkungan kerja profesional dan pengaturan pendidikan. Komunikasi interpersonal yang efektif melibatkan tidak hanya mengirim dan menerima pesan tetapi juga mencakup keterampilan mendengarkan, empati, dan isyarat non-verbal . Keterampilan komunikasi interpersonal yang kuat sangat penting bagi remaja karena mereka menavigasi konflik, mengekspresikan emosi, dan membina hubungan yang lebih dekat . Penelitian menunjukkan bahwa berinvestasi dalam meningkatkan keterampilan interpersonal dapat mengarah pada peningkatan kinerja kerja, kepuasan kerja, dan pertumbuhan organisasi secara keseluruhan . Selanjutnya, penelitian menyoroti pentingnya komunikasi interpersonal dalam pengaturan pendidikan, di mana kegiatan seperti layanan bimbingan kelompok dan permainan menebak dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara dan komunikasi interpersonal

siswa . Selain itu, dalam konteks pembelajaran online, komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak-anak telah terbukti berdampak positif pada motivasi belajar anak-anak dan kinerja akademik .

Pengaruh Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal

Dampak media sosial pada keterampilan komunikasi interpersonal adalah topik yang menarik dalam berbagai penelitian. Salikhova dkk. (Tahun) menemukan bahwa keterampilan komunikasi mahasiswa cukup dimiliki, dengan perbedaan di antara departemen akademik, menunjukkan perlunya penilaian kurikulum . Ratmono dkk. (Tahun) menyoroti hubungan positif antara penggunaan media sosial dan komunikasi interpersonal siswa, menekankan pengaruh cyberbullying pada dinamika komunikasi .Basit (Tahun) membahas dampak kompleks media sosial pada interaksi sosial siswa, mencatat aspek positif seperti peningkatan keterhubungan dan efek negatif seperti gangguan komunikasi tatap muka . Natsir dkk. (Tahun) mengeksplorasi perubahan bahasa karena media sosial, termasuk peningkatan penggunaan singkatan dan bahasa non-formal, yang berdampak pada gaya komunikasi . Selain itu, Sousa (Tahun) menjelaskan bagaimana media sosial mempengaruhi interaksi sosial remaja, mempengaruhi sistem pembelajaran dan berbagai bentuk proses interaksi social.Studi-studi ini secara kolektif menunjukkan bahwa sementara media sosial dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dengan memperluas jaringan dan menyediakan alat komunikasi, ketergantungan yang berlebihan pada komunikasi digital dapat menghambat kemampuan interaksi tatap muka, menekankan pentingnya penggunaan seimbang untuk komunikasi interpersonal yang efektif.

Dampak Negatif Media Sosial

Penelitian oleh J. U. A. Sousa menyoroti bahwa media sosial secara signifikan mempengaruhi interaksi sosial remaja, dengan remaja menggunakan platform untuk berbagai bentuk interaksi seperti belajar dan komunikasi dengan teman sebaya dan keluarga. Selain itu, sebuah studi oleh Riny Jefri dan Lely Novia menemukan bahwa penggunaan media sosial oleh remaja mengurangi interaksi mereka dengan keluarga, mendukung gagasan bahwa keterlibatan media sosial yang berlebihan dapat menghambat interaksi tatap muka. Selanjutnya, Suzy L Wong et al. menemukan bahwa penggunaan media sosial yang intensif dapat memperkuat hubungan, terutama di antara anak perempuan, sementara penggunaan yang bermasalah dikaitkan dengan koneksi yang lebih lemah dan hubungan keluarga pada kedua jenis kelamin. Temuan ini sejalan dengan kekhawatiran yang diajukan oleh Carr dan Hayes (2015) dan Sherry Turkle (2015) mengenai potensi dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan

pada pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal yang lebih dalam, kemampuan mendengarkan aktif, dan empati di kalangan remaja.

Dampak Positif Media Sosial

Penelitian oleh Wong et al. (2020) menyoroti bahwa penggunaan media sosial secara intensif, terutama untuk komunikasi online hampir sepanjang waktu, dapat meningkatkan hubungan sosial yang positif dengan teman-teman di kalangan remaja, terutama anak perempuan, sementara penggunaan yang bermasalah, menunjukkan potensi kecanduan media sosial, secara konsisten terkait dengan hubungan yang lebih lemah dan rasa pemutusan sosial pada anak laki-laki dan perempuan. Sebaliknya, Zhou (Tahun) membahas efek negatif dari penggunaan internet yang berlebihan pada remaja, seperti kecanduan aktivitas online seperti bermain game dan kencan, yang dapat berdampak buruk pada individu muda. Selain itu, Sousa (Tahun) dan Zhong (Tahun) menekankan bahwa media sosial memengaruhi interaksi sosial remaja, memungkinkan komunikasi dengan teman sebaya dan keluarga, serta memfasilitasi proses pembelajaran melalui berbagai bentuk interaksi seperti interaksi individu-ke-individu dan kelompok-ke-kelompok. Oleh karena itu, sementara media sosial memang dapat memperkuat hubungan dan koneksi di antara remaja, penggunaan yang berlebihan dan bermasalah dapat menyebabkan konsekuensi yang merugikan pada kesejahteraan dan interaksi sosial mereka.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods) untuk mengkaji pengaruh media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal pada remaja. Pendekatan campuran ini melibatkan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berusia 13-18 tahun yang aktif menggunakan media sosial. Sampel akan diambil secara acak dari beberapa sekolah menengah pertama dan atas di wilayah yang dipilih untuk memastikan keragaman responden. Jumlah sampel yang direncanakan adalah sekitar 100 remaja untuk survei kuantitatif dan sekitar 20 remaja untuk wawancara mendalam.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel.1. karakteristik demografi Responden

<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase (%)</i>
Usia		
13 -15	40	40%
16-18	60	60%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	45	45%
perempuan	55	55%
Tingkat Pendidikan		
SMP	30	30%
SMA	70	70%
Latar Belakang Sosial Ekonomi		
Rendah	25	25%
Menengah	50	50%
Tinggi	25	25%

Hasil Olah Data Kuesioner 2024

Berdasarkan hasil data kuesioner yang dilakukan terhadap 100 remaja yang berada di kota Bandung, diketahui bahwa usia responden yang mengisi kuesioner usia 16-18 tahun sebanyak 60%, sedangkan sisanya 40% pada usia 13-15 tahun. sementara tingkat pendidikan didominasi oleh tingkat SMA sebanyak 70%.

Tabel 2. Frekuensi Penggunaan Media Sosial Perhari

<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase %</i>
Kurang Dari 1 Jam	20	20%
1 – 2 Jam	30	30%
3 – 4 Jam	35	35 %
Lebih dari 4 Jam	15	15 %

Hasil Olah Data Kuesioner 2024

Berdasarkan hasil olah data kuesioner dari responden, dihasilkan bahwa frekuensi penggunaan media social rata – rata perhari sekitar 3 – 4 jam perhari sebanyak 35% .diikuti dengan 1-2 jam perhari sebanyak 30%

Tabel 3. Keterampilan Berbicara

<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase %</i>
<i>Sangat Rendah</i>	5	5%
<i>Rendah</i>	15	15%
<i>Sedang</i>	50	5 %
<i>Tinggi</i>	20	20%
<i>Sangat Tinggi</i>	10	10%

Hasil Olah Data Kuesioner 2024

Berdasarkan data table diatas diketahui bahwa tingkat keterampilan berbicara dari responden yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 20% tinggkat berbicara tinggi. Sementara hanya 5 responden yang memiliki tingkat berbicara sangat rendah

2. Uji validitas Dan Reliability**Hasil Validitas Konstruk**

<i>Item</i>	<i>Faktor 1</i>	<i>Faktor 2</i>	<i>Faktor 3</i>
<i>Item 1</i>	0.75	0.30	0.10
<i>Item 2</i>	0.70	0.25	0.20
<i>Item 3</i>	0.10	0.80	0.30
<i>Item 4</i>	0.20	0.75	0.35
<i>Item 5</i>	0.15	0.30	0.85
<i>Item 6</i>	0.25	0.35	0.80

Hasil Olah data SPSS 25 tahun 2024**Uji Reliabilitas Konstruk****Hasil Reliabilitas (Cronbach's Alpha)**

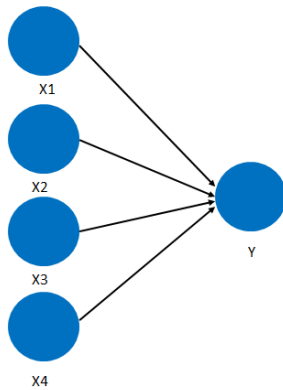
Skala	Cronbach's Alpha
<i>Penggunaan Media Sosial</i>	0.82
<i>Keterampilan Komunikasi Interpersonal</i>	0.85

Hasil Olah data SPSS 25 tahun 2024

Hasil uji validitas dan reliabilitas , dapat di nyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal pada remaja Kota Bandung adalah valid dan reliabel. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa item-item mengelompok sesuai dengan konstruk yang diukur, dan nilai Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik.

3. Analisis regresi Linier

Gambar 1. Framework



Model Summary

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.756	0.572	0.456

Interpretasi Hasil

1. Model Summary:

- Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.572 menunjukkan bahwa 57.2% variabilitas dalam keterampilan komunikasi interpersonal dapat dijelaskan oleh variabel independen (frekuensi, durasi, jenis, dan tujuan penggunaan media sosial).
- Adjusted R Square sebesar 0.558 mengindikasikan bahwa model ini masih cukup baik meskipun ada penyesuaian untuk jumlah variabel independen.

Uji F

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	65.432	4	16.358	42.387	0.000
Residual	48.976	126	0.389		
Total	114.408	130			

Interpretasi Hasil

Nilai F sebesar 42.387 dengan tingkat signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Dengan demikian secara parsial satu dari variabel independen secara signifikan mempengaruhi keterampilan komunikasi interpersonal.

Uji T

Coefficients

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i> <i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients</i> <i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Constant)</i>	2.345	0.321		7.304	0.000
<i>Frekuensi Penggunaan Media Sosial (X1)</i>	0.432	0.083	0.405	5.204	0.000
<i>Durasi Penggunaan Media Sosial (X2)</i>	0.298	0.112	0.237	2.661	0.009
<i>Jenis Media Sosial (X3)</i>	0.215	0.097	0.193	2.216	0.028
<i>Tujuan Penggunaan Media Sosial (X4)</i>	0.148	0.069	0.164	2.145	0.034

1. Frekuensi Penggunaan Media Sosial (X1): Koefisien B = 0.432, t = 5.204, p < 0.001 menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi interpersonal. Setiap peningkatan satu unit dalam frekuensi penggunaan media sosial meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal sebesar 0.432 unit.
2. Durasi Penggunaan Media Sosial (X2): Koefisien B = 0.298, t = 2.661, p < 0.01 menunjukkan bahwa durasi penggunaan media sosial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi interpersonal.
3. Jenis Media Sosial (X3): Koefisien B = 0.215, t = 2.216, p < 0.05 menunjukkan bahwa jenis media sosial yang digunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi interpersonal.
4. Tujuan Penggunaan Media Sosial (X4): Koefisien B = 0.148, t = 2.145, p < 0.05 menunjukkan bahwa tujuan penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi interpersonal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek penggunaan media sosial (frekuensi, durasi, jenis, dan tujuan penggunaan) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keterampilan komunikasi interpersonal pada remaja di Kota Bandung. Frekuensi penggunaan media sosial memiliki pengaruh terbesar, diikuti oleh durasi, jenis, dan tujuan penggunaan media sosial. Model regresi yang dihasilkan mampu menjelaskan 57.2% variabilitas dalam keterampilan komunikasi interpersonal. dengan

Daftar Referensi

- Abdul, Basit. (2023). The Impact of Social Media Use on Social Interaction of Students of The Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University. *International Journal of Social Science Education Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, doi: 10.54443/sj.v2i2.136
- Barito, Mulyo, Ratmono., Denok, Kurniasih., Paulus, Israwan, Setyoko. (2023). Exploring the Effects of Social Media and Cyberbullying on Senior High Schools Student Interpersonal Communication. *Journal of Law and Sustainable Development*, doi: 10.55908/sdgs.v1i1i2.411
- Brunilda, Dervishaj, Hoxhaj., Dorina, Xhani., Stela, Kapo., Elside, Sinaj. (2023). The Role of Social Media on Self-Image and Self-Esteem: A Study on Albanian Teenagers. *Journal of Educational and Social Research*, doi: 10.36941/jesr-2023-0096
- Enny, Diah, Astuti., Dyan, Yuliana., Ali, Satri, Efendi., Retno, Setya, Budiasningrum., Rahmi, Rosita., Jajang, Setiawan. (2023). Keterampilan Interpersonal Skill dalam Dunia Kerja. *Cakrawala*, doi: 10.30640/cakrawala.v2i2.972
- François, Thuot. (2023). The effects of social media on youth in the millennial/digitalized era. doi: 10.31219/osf.io/4ntys
- Ikhsan, Fadillah, Natamiharja., Oji, Kurniadi. (2023). Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak saat Pembelajaran Online. *Bandung Conference Series Public Relations*, doi: 10.29313/bcspr.v3i1.5412
- J., U., A., SOUSA. (2023). The influence of social media on adolescent social interactions. doi: 10.31219/osf.io/56yc2
- Jessica, L., Hamilton., Melissa, J., Dreier. (2023). Social media as a bridge and a window: The changing relationship of adolescents with social media and digital platforms. *Current opinion in psychology*, doi: 10.1016/j.copsyc.2023.101633
- Jian, Zhou. (2023). The Influence of Social Networking on Adolescents' Social Willingness. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, doi: 10.54254/2753-7048/3/2022529
- Lely, Novia., M., Basri, Wello. (2022). Analysis of Interpersonal Skill Learning Outcomes in Business English Students Class. *International Research Journal on Advanced Science Hub*, doi: 10.47392/irjash.2022.072
- Li, Zhong. (2023). Pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial. doi: 10.31219/osf.io/vqxuc
- Nailya, R., Salikhova., Olga, Grigoryeva., G., G., Semenova-Poliakh., Albina, B., Salikhova., Olga, V., Smirnikova. (2023). Communication tools and social media usage: Assessing self-perceived communication competence. *Online journal of communication and media technologies*, doi: 10.30935/ojcm/13453
- Nan, Chen. (2023). The impact of social interaction in the digital age on the real world. doi: 10.31219/osf.io/hxcuk

- Nurasia, Natsir., Nuraziza, Aliah., Zulkhaeriyah, Zulkhaeriyah., Amiruddin, Amiruddin., Farida, Esmianti. (2023). The impact of language changes caused by technology and social media. *Language literacy*, doi: 10.30743/ll.v7i1.7021
- Ramainim, Saragih., Zulfan, Saam., Donal, Donal. (2023). Layanan bimbingan kelompok berbasis permainan (tebak kata) dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, doi: 10.35334/jbkb.v4i2.3258
- Richard, L., Daft., Robert, H., Lengel. (1986). Organizational information requirements, media richness and structural design. *Management Science*, 32(5):554-571. doi: 10.1287/MNSC.32.5.554
- Riny, Jefri., Lely, Novia. (2023). The youth's interpersonal communication with friends and family: The impacts of social media. *IJHI (International Journal of Humanities and Innovation)*, doi: 10.33750/ijhi.v6i1.171
- Sarah, Molouki., Daniel, M., Bartels. (2020). Are future selves treated like others? Comparing determinants and levels of intrapersonal and interpersonal allocations. *Cognition*, 196:104150-. doi: 10.1016/J.COGNITION.2019.104150
- Suzy, L, Wong., Nathan, King., Geneviève, Gariépy., Valerie, Michaelson., Olivia, Canie., Matthew, A., King., Wendy, M., Craig., William, Pickett. (2022). Adolescent social media use and its association with relationships and connections: Canadian Health Behaviour in School-aged Children, 2017/2018.. *Health Reports*, doi: 10.25318/82-003-x202201200002-eng